



Pemudik Mulai Masuki Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Sedikitnya 14.244 penumpang tercatat mulai datang ke Yogyakarta melalui Terminal Giwangan, Selasa (20/6). Jumlah tersebut meningkat dari hari sebelumnya yang mencapai 11.221 penumpang.

Berdasarkan data *traffic* kedatangan dan keberangkatan penumpang di Terminal Giwangan tercatat pada Selasa (19/6) jumlah penumpang datang mencapai 14.244 penumpang dan keberangkatan mencapai 13.957 penumpang. Sementara, jumlah pe-

numpang yang datang pada Senin (18/6) mencapai 11.221 penumpang dan keberangkatan mencapai 11.496 penumpang.

Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangan, Bhekti Zunanta menjelaskan, penumpang yang datang dan berangkat dari terminal mengalami lonjakan dibandingkan dengan hari biasa. Jumlah tersebut adalah penumpang bus antarkota antarpinsi (AKAP) dan antarkota dalam provinsi (AKDP).

"Kami mencatat ada 1.373 armada

yang datang ke terminal pada hari ini (kemarin). Sementara, untuk yang berangkat mencapai 1.325 bus," jelasnya, Selasa (20/6).

Dia mengatakan, kedatangan arus mudik menggunakan bus tersebut berasal dari Pulau Jawa seperti Jakarta, Bogor, Surabaya. Serta, pulau Sumatra seperti Lampung dan Palembang. Kenaikan penumpang pun cukup signifikan.

● ke halaman 14

Pemudik Mulai Masuki

● Sambungan Hal 13

"Untuk hari biasa jumlah penumpang yang data sekitar 6.000 penumpang saja. Kenaikan jumlah penumpang ini akan terus meningkat menjelang Lebaran tanggal 25 Juni mendatang," paparnya.

Kementerian Perhubungan dan Jasa Raharja pun mengeluarkan kebijakan untuk angkutan bus mudik gratis. Menurut Bhekti, hingga 20 Juni ini tercatat

ada 23 bus dengan 1.030 penumpang yang ikut mudik gratis dari kementerian perhubungan.

"Selain itu ada sembilan truk yang menyangkut 393 armada sepeda motor milik pemudik. Sebagian sudah datang di terminal," ucapnya.

Sementara, berdasarkan data rerata jumlah penumpang yang datang di Terminal Giwangan, diprediksi akan mengalami penurunan 3,7 persen dibanding jumlah penumpang tahun lalu yaitu menjadi sekitar 26.000 orang per hari. Rerata jumlah penumpang

yang diberangkatkan juga diperkirakan mengalami penurunan 3,1 persen yaitu 25.937 penumpang per hari.

"Kami prediksi akan mengalami penurunan penumpang bus selama arus mudik dan balik Lebaran. Hal ini karena ada beberapa faktor pilihan kendaraan yang digunakan saat mudik," katanya.

Dia menjelaskan, kemudahan untuk mengakses moda transportasi seperti kendaraan pribadi dan mobil sewa menjadi pilihan bagi masyarakat. Di samping itu, banyak masyarakat yang le-

bih memilih menggunakan moda transportasi lain berupa pesawat terbang dan kereta api.

Sementara itu, pihaknya memprediksi puncak kedatangan penumpang di Terminal Giwangan Yogyakarta diperkirakan terjadi pada H-2 Lebaran atau 23 Juni dengan total penumpang berkisar antara 27.000-28.000 orang.

"Sedangkan puncak arus balik di Terminal Giwangan Yogyakarta diperkirakan terjadi pada H+5 dengan total penumpang mencapai 28.000-29.000 orang," jelasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005